



BUPATI PELALAWAN
PROVINSI RIAU
PERATURAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN
NOMOR 4 TAHUN 2024
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN PELALAWAN TAHUN ANGGARAN 2024
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PELALAWAN,

- Menimbang: a. bahwa untuk mempermudah Pemerintah Daerah dalam melakukan pengukuran kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik, maka perencanaan dan penganggaran belanja Pemerintah Daerah, disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- b. bahwa berdasarkan Pasal 161 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka sesuai laporan realisasi semester pertama Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2024, terdiri dari Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah, sehingga perlu perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2024;

- Mengingat: 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

PARAF KOORDINASI	
KABAG HUKUM	
dst	

NR

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PELALAWAN

dan

BUPATI PELALAWAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN ANGGARAN 2024.**

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2024 semula berjumlah **Rp2.114.570.133.120,00** bertambah/berkurang sejumlah **Rp29.228.374.459,00** sehingga menjadi **Rp2.085.341.758.661,00** dengan rincian sebagai berikut:

a. pendapatan daerah		
1. semula	Rp	1.840.570.133.120,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>227.546.333.122,00</u>
3. jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp	2.068.116.466.242,00
b. belanja daerah		
1. semula	Rp	2.114.570.133.120,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(29.228.374.459,00)</u>
3. jumlah belanja daerah setelah perubahan	Rp	2.085.341.758.661,00
surplus/(defisit)	Rp	(17.225.292.419,00)
c. pembiayaan daerah :		
1. penerimaan		
a. semula	Rp	274.000.000.000,00
b. bertambah /berkurang	Rp	<u>(256.774.707.581,00)</u>
c. jumlah pembiayaan daerah setelah perubahan	Rp	17.225.292.419,00
2. pengeluaran		
a. semula	Rp	0,00
b. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>

c. jumlah pengeluaran daerah setelah perubahan	Rp	0,00
3. pembiayaan netto	Rp	17.225.292.419,00
4. sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan	Rp	0,00

Pasal 2

(1) Pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. pendapatan asli daerah		
1. semula	Rp	321.570.908.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>123.969.248.215,00</u>
3. jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp	445.540.156.215,00
b. pendapatan transfer sejumlah		
1. semula	Rp	1.518.999.225.120,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>100.115.615.000,00</u>
3. jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp	1.619.114.840.120,00
c. lain-lain pendapatan daerah yang sah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>3.461.469.907,00</u>
3. jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp	3.461.469.907,00

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. pajak daerah sejumlah		
1. semula	Rp	121.157.338.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>4.422.662.000,00</u>
3. jumlah pajak daerah setelah perubahan	Rp	125.580.000.000,00
b. retribusi daerah sejumlah		
1. semula	Rp	86.645.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>44.220.564.000,00</u>
3. jumlah retribusi daerah setelah perubahan	Rp	130.865.564.000,00
c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah		
1. semula	Rp	29.000.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>49.500.000.000,00</u>
3. jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah setelah perubahan	Rp	78.500.000.000,00
d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah		
1. semula	Rp	84.768.570.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>25.826.022.215,00</u>
3. jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah setelah perubahan	Rp	110.594.592.215,00

(3) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

PARAF KOORDINASI	
KABAG HUKUM	
dst	

a. pendapatan transfer pemerintah pusat sejumlah		
1. semula	Rp	1.334.999.225.120,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>92.719.215.000,00</u>
3. jumlah pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan.	Rp	1.427.718.440.120,00
b. pendapatan transfer antar daerah sejumlah		
1. semula	Rp	184.000.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>7.396.400.000,00</u>
3. jumlah pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan.	Rp	191.396.400.000,00
(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis :		
a. pendapatan hibah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>347.857.000,00</u>
3. jumlah pendapatan Hibah setelah perubahan.	Rp	347.857.000,00
b. pendapatan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>3.113.612.907,00</u>
3. jumlah lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan.	Rp	3.113.612.907,00

Pasal 3

(1) Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari:		
a. belanja operasi sejumlah		
1. semula	Rp	1.561.856.408.906,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>20.452.581.381,09</u>
3. jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp	1.582.308.990.287,09
b. belanja modal sejumlah		
1. semula	Rp	324.721.122.347,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>(57.213.080.573,09)</u>
3. jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp	267.508.041.773,91
c. belanja tidak terduga sejumlah		
1. semula	Rp	500.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp	500.000.000,00
d. belanja transfer sejumlah		
1. semula	Rp	227.492.601.867,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>7.532.124.733,00</u>
3. jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp	235.024.726.600,00



(2) Belanja operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. belanja pegawai sejumlah		
1. semula	Rp	704.941.533.070,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>9.487.375.813,00</u>
3. jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp	714.428.908.883,00
b. belanja barang dan jasa sejumlah		
1. semula	Rp	761.273.410.312,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>9.701.872.354,81</u>
3. jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp	770.975.282.666,81
c. belanja subsidi sejumlah		
1. semula	Rp	460.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp	460.000.000,00
d. belanja hibah sejumlah		
1. semula	Rp	87.453.515.524,00
2. bertambah / berkurang	Rp	<u>(1.576.466.786,72)</u>
3. jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp	85.877.048.737,28
e. belanja bantuan sosial sejumlah		
1. semula	Rp	7.727.950.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>2.839.800.000,00</u>
3. jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp	10.567.750.000,00

(3) Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. belanja modal tanah sejumlah		
1. semula	Rp	2.170.000.000,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(670.000.000,00)</u>
3. jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp	1.500.000.000,00
b. belanja modal peralatan dan mesin sejumlah		
1. semula	Rp	39.916.412.860,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>98.317.858,00</u>
3. jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp	40.014.730.718,00
c. belanja modal gedung dan bangunan sejumlah		
1. semula	Rp	101.501.696.206,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(34.055.474.630,09)</u>
3. jumlah belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan	Rp	67.446.221.575,91
d. belanja modal jalan, jaringan dan irigasi sejumlah		
1. semula	Rp	164.938.036.066,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(22.677.603.705,00)</u>
3. jumlah belanja modal jalan, jaringan dan irigasi setelah perubahan	Rp	142.260.432.361,00
e. belanja modal aset tetap lainnya sejumlah		
1. semula	Rp	16.194.977.215,00

PARAF KOORDINASI	
KABAG HUKUM	
dst	

2. bertambah /berkurang	Rp	<u>91.679.904,00</u>
3. jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp	16.286.657.119,00
f. belanja modal aset lainnya sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan	Rp	0,00
(4) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari belanja tidak terduga sebelumnya sejumlah Rp500.000.000,00 tidak bertambah dan tetap menjadi Rp500.000.000,00.		
(5) Belanja transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari jenis belanja :		
a. belanja bagi hasil		
1. semula	Rp	20.780.233.800,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp	20.780.233.800,00
b. belanja bantuan keuangan		
1. semula	Rp	206.712.368.067,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>7.532.124.733,00</u>
3. jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp	214.244.492.800,00

Pasal 4

(1) Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. penerimaan sejumlah		
1. semula	Rp	274.000.000.000,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(256.774.707.581,00)</u>
3. jumlah penerimaan setelah perubahan	Rp	17.225.292.419,00
b. pengeluaran sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah pengeluaran setelah perubahan	Rp	0,00
(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (silpa) sejumlah		
1. semula	Rp	274.000.000.000,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>(256.774.707.581,00)</u>
3. jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (silpa) setelah perubahan	Rp	17.225.292.419,00
b. pencairan dana cadangan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah pencairan dana setelah perubahan	Rp	0,00



c. hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp	0,00
d. penerimaan pinjaman daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan	Rp	0,00
e. penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah perubahan	Rp	0,00
f. penerimaan piutang daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah penerimaan piutang daerah setelah perubahan	Rp	0,00
g. penerimaan deviden tunai sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah penerimaan deviden tunai setelah perubahan	Rp	0,00
(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. pembentukan dana cadangan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan		
b. penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah setelah perubahan	Rp	0,00
c. pembayaran pokok utang sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah pembayaran pokok utang setelah perubahan	Rp	0,00
d. pemberian pinjaman daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
3. jumlah pemberian pinjaman daerah setelah perubahan	Rp	0,00



Pasal 5

Ketentuan mengenai Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, diuraikan lebih lanjut sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XVII yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- b. Lampiran II Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- c. Lampiran III Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
- d. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan;
- e. Lampiran V Rekapitulasi Belanja daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- f. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja untuk Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal;
- g. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- h. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Subkegiatan pada Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- i. Lampiran IX Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah;
- j. Lampiran X Daftar Jumlah Pegawai Pergolongan dan Perjabatan;
- k. Lampiran XI Daftar Piutang Daerah;
- l. Lampiran XII Daftar Penyertaan Modal (investasi) Daerah;
- m. Lampiran XIII Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain-lain;
- n. Lampiran XIV Daftar Subkegiatan Tahun Jamak (multiyears);
- o. Lampiran XV Daftar Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam Tahun Anggaran 2024;
- p. Lampiran XVI Daftar Dana Cadangan Daerah; dan
- q. Lampiran XVII Daftar Pinjaman Daerah.

Pasal 6

Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

PARAF KOORDINASI	
KABAG HUKUM	
dst	

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pelalawan.

Ditetapkan di Pangkalan Kerinci
pada tanggal 28 Oktober 2024

 Pjs. BUPATI PELALAWAN,


JHON ARMEDI PINEM

Diundangkan di Pangkalan Kerinci
pada tanggal 28 Oktober 2024

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PELALAWAN,


A. KARIM

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2024 NOMOR 4.
NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU
: (3.65.A/2024).**

PARAF KOORDINASI

KABAG HUKUM

dst